



PENYULUHAN ANEMIA PADA REMAJA DI SMK 17 SUKOHARJO DESA SUKOHARJO 3 BARAT KEC. SUKOHARJO KAB. PRINGSEWU PROVINSI LAMPUNG

Siti Rohani¹, Mareza Yolanda Umar², Rini Wahyuni³, Psiari Kusuma Wardani⁴, Juwita Desri Ayu⁵, Linda Puspita⁶, Desi Kumalasari⁷, Catur Ariwibowo⁸, Taufik Jamaan⁹, Arda Rikma Ratri¹⁰, Anggun Adella Putri¹¹, Diana Febi Yulianti¹², Elma Wirda Detriana¹³, Eva Penita Sari¹⁴, Elistiana¹⁵

¹⁻¹³Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: sitirohani@aisyahuniversity.ac.id

Abstrak

Program penyuluhan kepada masyarakat dapat dikembangkan secara efektif dan efisien oleh para mahasiswa di bidang remaja anemia penyuluhan kepada masyarakat. Permasalahan utama yang ada adalah rendahnya kualitas dan kuantitas penyuluhan masyarakat (termasuk di desa sukoharjo 3 barat). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis: karakteristik anemia karakteristik sistem sosial; kompetensi remaja anemia penyuluhan masyarakat; kinerja penyuluh anemia dalam rangka menambah pengetahuan dan tingkat pencegahan untuk mencegah anemia (2) Menganalisis faktor-faktor penyebab dan keluhan pada anemia (3) Merumuskan strategi peningkatan kinerja penyuluh anemia dalam memberdayakan remaja Melalui teknik pengabdian masyarakat, penelitian ini menghasilkan manfaat bagi anak remaja anemia untuk mengetahui pengertian anemia, penyebab anemia dan mengetahui pencegahan dari berbagai anemia.

Kata kunci: Pencegahan, Anemia Remaja, Penyuluhan Masyarakat

Abstrack

Community outreach programs can be developed effectively and efficiently by students in the field of adolescent anemia community outreach. The main problem is the low quality and quantity of community outreach (including in Sukoharjo Village 3 West). Therefore, the objectives of this study are: (1) To analyze: characteristics of anemia characteristics of the social system; competence of adolescent anemia community outreach; performance of anemia extension workers in order to increase knowledge and prevention levels to prevent anemia (2) To analyze the factors causing and complaints of anemia (3) To formulate strategies to improve the performance of anemia extension workers in empowering adolescents Through community service techniques, this study produces benefits for adolescent anemia to understand the meaning of anemia, the causes of anemia and to know the prevention of various anemias.

Keywords: Prevention, Juvenile Anemia, Community Education

1. PENDAHULUAN

Anemia adalah masalah kesehatan dunia yang harus diperhatikan, termasuk di negara berkembang, salah satunya di Indonesia. (World Health Organization, 2020) Menurut statistik kesehatan dunia 2021, prevalensi anemia pada wanita usia reproduktif (15-49) di seluruh dunia pada tahun 2019 berkisar sebesar 29,9%, sementara prevalensi anemia pada wanita tidak hamil usia 15 hingga 49 tahun berkisar sebesar 29,6%. Kategori ini termasuk remaja. Sekitar 1/3 orang di seluruh dunia menderita anemia. Karena anemia pada perempuan lebih sering dibandingkan laki-laki, remaja putri adalah salah satu kelompok yang paling rentan terkena penyakit ini. Kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal untuk usia dan jenis kelamin dikenal sebagai anemia. Pada wanita remaja, kadar normal Hb ialah 12-15 gram per detik, dan pada pria remaja adalah 13- 17 gram per detik. menurut Adriani, 2017 dalam penelitian Yenny Aulya ditahun (2022) anemia terjadi karena sumsum tulang belakang yang mengganggu pembentukan dua belas eritrosit, kehilangan darah (perdarahan), proses penghancuran eritrosit dalam tubuh sebelum waktunya (hemolisis), dan kekurangan asupan zat besi, vitamin C, vitamin B12, dan asam folat.

Anemia pada anak perempuan memiliki banyak penyebab. Menurut Rati Astuti (2023), penyebab anemia pada remaja dikaitkan dengan pengetahuan, menstruasi, dan kebiasaan makan. Pola makan yang tidak teratur, jarang mengkonsumsi sayur-sayuran dan buah- buahan, tidur malam yang kurang dari 8 jam dan selalu tidur lebih dari 10 jam, dan pengeluaran darah menstruasi yang tinggi adalah semua faktor yang menyebabkan anemia pada remaja putri.

Menurut Aulya et al. (2022), remaja perempuan yang menderita anemia

mengalami gejala seperti lemas, berkunang-kunang, dan pusing. Remaja putri jarang mengonsumsi tablet tambah darah dan tidak tahu cara mencegah anemia. (Pratiwi, 2020) penanggulangan anemia pada remaja dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan yang memiliki zat besi. Masalah anemia dapat diselesaikan dengan memberikan pengetahuan kepada remaja putri tentang penyebab, pencegahan dan penanggulangan anemia.

2. BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 07 Desember 2024 pada pukul 08.00 s.d 10.00 WIB yang dilasanakan secara langsung atau tatap muka di Desa Sukoharjo 3 barat. Peserta kegiatan ini adalah para remaja yang berada di Desa Sukoharjo 3 barat berjumlah 31 orang. Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Kegiatan pre-test ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta tentang anemia Pelaksanaan kegiatan diatur oleh moderator. Tahap kedua adalah pemberian materi (Gambar 1 dan Gambar 2) diberikan melalui persentasi (Gambar 3) pemaparan materi tentang anemia oleh pemateri jam selama 30 menit, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab. Sesi tanya jawab dilaksanakan langsung pada pemateri ditutup dengan kesimpulan oleh moderator. Tahap ketiga pelaksanaan kegiatan adalah Post-test dilakukan kepada peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal sampai akhir. Kegiatan posttest ini bertujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas kegiatan penyuluhan.

Bahan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan berupa presentasi dan beberapa alat bantu seperti leafleat,proyektor,laptop. untuk membantu

para remaja anemia dapat mengetahui dan paham materi presentasi yang diberikan pada mahasiswa.



Dokumentasi



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Kebidanan merupakan salah satu dari program Tridarma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen bersama mahasiswa dan Masyarakat.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah adanya upaya peningkatan pengetahuan dari peserta terkait anemia diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan maka akan diikuti dengan peningkatan perilaku terkait dengan keinginan untuk menjadi peserta pencegahan anemia.

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dimana peserta kegiatan sangat antusias menerima materi yang disampaikan, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peserta selama pelaksanaan kegiatan. Dari hasil evaluasi kegiatan adanya peningkatan pengetahuan tentang Anemia hal ini menjadi tolak ukur tercapainya indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat

4. SARAN

Terdapat peningkatan pengetahuan tentang Anemia terlihat dari hasil evaluasi kegiatan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman Anemia tentang Anemia diharapkan dapat membantu penyebaran informasi kepada masyarakat lainnya di wilayah setempat, karena dengan informasi yang baik akan metode anemia dapat meningkatkan motivasi dalam menggunakan kontrasepsi tersebut. Maka terselenggaranya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan salah satu upaya ikut mensukseskan program pemerintah dalam pencegahan anemia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang membantu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Dosen D3 kebidanan serta mahasiswi D3 kebidanan semester 5 dan Warga Desa Sukoharjo 3 barat, kec. sukoharjo, kab. Pringsewu yang telah ikut serta kesediaannya untuk berpartisipasi pada kegiatan ini. Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu yang telah mendanai keberlangsungan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliffa Izzara, W., Yulastri, A., Erianti, Z., & Yulianti Putri, M. (2023). Penyebab, Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri (Studi Literatur). In *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 02, Issue 12).
- Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (N.D.). *Analisis Anemia Pada Remajaputri*.
[Http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP](http://Jurnal.Globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP)
- Gilang Nugraha. (2023). Memahami Anemia secara Mendasar. In *Mengenal Anemia: Patofisiologi, Klasifikasi, dan Diagnosis*. Penerbit BRIN.
<https://doi.org/10.55981/brin.906.c.799>
- Julaecha, J. (2020). Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 109.
<https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.105>
- Penyusun, T., Atikah, :, Fahrini, R., Andini, Y., Putri, O., Anggraini, L., Syahadatina, M., Fauzie, N., dian, r., ayu, r., sari, r., laily, n., & yulia anhar, v. (2019). *Metode orkes-k (raport kesehatanku) dalam mengidentifikasi potensi kejadian anemia gizi pada remaja putri buku referensi*.
- Nurhidayati, t., ruspita, m., astyandini, b., kebidanan, j., & kemenkes semarang, p. (2021). Anemia remaja dan kesehatan reproduksi anemia in adolescents and reproductive health. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 3(2), 11–